

BAB 7

PENUT

UP

7.1 Kesimpulan

1. Rerata skor SOFA meningkat pada pasien SALD.
2. Kadar M2BPGi serum meningkat pada pasien SALD.
3. Terdapat korelasi positif yang bermakna secara statistik dengan kekuatan korelasi lemah antara skor SOFA dengan kadar M2BPGi serum pada pasien SALD.
4. Komponen skor SOFA yang berkorelasi secara statistik bermakna dengan kadar M2BPGi serum pada pasien SALD adalah kadar bilirubin, skor GCS dan trombosit.

7.2 Saran

1. Perlunya perhatian khusus dan kewaspasan tinggi pada tipe SALD kombinasi hepatitis hipoksia dan kolestasis karena ditemukan tinggi penanda fibrosis M2BPGi dibandingkan tipe hepatitis hipoksia/kolestasis.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melihat perbedaan kadar M2BPGi serum dengan derajat fibrosis pada setiap tipe SALD dibandingkan dengan pemeriksaan elastografi (*fibroscan*) untuk menilai keakuratan M2BPGi serum memprediksi derajat fibrosis hati pada pasien SALD.
3. Penelitiannya selanjutnya disarankan untuk mencari korelasi faktor lain seperti sitokin IFN dan marker *liver injury* (enzim transaminase, ALP, dan

GGT) dengan kadar M2BPGi serum pada pasien SALD dengan metode kohort prospektif untuk menilai kejadian sirosis pada pasien SALD.

